

**PELATIHAN KETERAMPILAN BERBASIS *FAMILY CLUSTER* DI  
KOPERASI BANGKIT BERSAMA DESA CIHAMPELAS KABUPATEN  
BANDUNG BARAT**

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat dalam Memperoleh Gelar Magister  
Program Studi Pendidikan Masyarakat



**Disusun Oleh:  
Rika Fitri Ramadani  
1802654**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2021**

**PELATIHAN KETERAMPILAN BERBASIS *FAMILY CLUSTER* DI  
KOPERASI BANGKIT BERSAMA DESA CIHAMPELAS KABUPATEN  
BANDUNG BARAT**

Oleh

Rika Fitri Ramadani

1802654

Sebuah Tesis yang Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat dalam  
Memperoleh Gelar Magister (M. Pd) Program Studi Pendidikan Masyarakat Sekolah  
Pascasarjana UPI

©Rika Fitri Ramadani  
Universitas Pendidikan Indonesia  
April 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Tesis ini Tidak Boleh diperbanyak Seluruhnya atau Sebagian,  
Dengan Dicetak Ulang, Difotokopi, atau Cara Lainnya Tanpa Izin dari Penulis

## HALAMAN PENGESAHAN TESIS

**RIKA FITRI RAMADANI**  
**NIM. 1802654**

**PELATIHAN KETERAMPILAN BERBASIS FAMILY CLUSTER DI  
KOPERASI BANGKIT BERSAMA DESA CIHAMPELAS KABUPATEN  
BANDUNG BARAT**

Pembimbing I



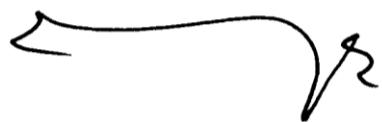
Prof. Dr. H. Oong Komar, M.Pd  
NIP.19561107 198303 1 003

Pembimbing II



Dr. Vienna Rusmiati Hasanah, M.Pd  
NIP. 19760814 200604 2 001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Masyarakat



Dr. Asep Saepudin, M.Pd.  
Nip.197009302008011004

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rika Fitri Ramadani

NIM : 1802654

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Masyarakat

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul Tesis : Pelatihan Keterampilan Berbasis *Family Cluster* di Koperasi Bangkit Bersama Desa Cihampelas Kabupaten Bandung Barat

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Tesis ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Bandung, April 2021  
Saya yang menyatakan,



Rika Fitri Ramadani  
NIM. 1802654

**PELATIHAN KETERAMPILAN BERBASIS FAMILY CLUSTER DI KOPERASI  
BANGKIT BERSAMA DESA CIHAMPELAS KABUPATEN BANDUNG BARAT**  
(Rika Fitri Ramadani, 1802654)

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan pelatihan oleh Koperasi Bangkit Bersama yang berlokasi di pinggiran sungai Citarum. Koperasi ini mengadakan pelatihan keterampilan kerajinan eceng gondok, daur ulang sampah, dan pelestarian hutan komunitas sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat yang berdomisili di bantaran aliran sungai Citarum. Pelatihan keterampilan yang dilaksanakan Koperasi ini berbeda dengan pelatihan pada umumnya. Pelatihan yang dilaksanakan koperasi ini menggunakan pendekatan *family cluster* yaitu pengelolaan dan pengorganisasian individu peserta pelatihan dikelompokkan berdasarkan garis kekeluargaan dengan menelusuri silsilah keluarga sejak keluarga inti (*nucleus family*) hingga keluarga besar (*extended family*). Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pelatihan keterampilan berbasis *family cluster*. Rumusan masalah penelitian “bagaimana pelatihan keterampilan berbasis *family cluster* di Koperasi Bangkit Bersama?” terutama mengenai (1) bagaimana input pelatihan keterampilan berbasis *family cluster* di Koperasi Bangkit Bersama? (2) bagaimana proses pelatihan keterampilan (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut) berbasis *family cluster* di Koperasi Bangkit Bersama? (3) bagaimana *outcome* pelatihan keterampilan berbasis *family cluster* di koperasi bangkit bersama? Penelitian ini secara kualitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh dari responden/sampel kasus yaitu pengelola koperasi dan kelompok keluarganya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) input pelatihan, terutama mengenai peserta pelatihan berstatus keluarga/*family*, yaitu: Iin (ayah), Rohilah (ibu), Asep, Jajang, Cecep, Ahmad, Eha (anak), Srimanah, Reni, Lia, Euis, Agus,(menantu): Agung, Saepul (cucu), dan: Abas, Ading (saudara dari menantu). Fasilitator: Indra, Endang, Illah, Maman, Enci, Aji, Sholahudin, Deni (pengelola) dan Dadang,Ujang, Wandi, dan Agus (mitra). Biaya pelatihan Rp. 2.000.000/pertemuan untuk konsumsi, akomodasi, dan lainnya (dari mitra). Peralatan produksi terdiri atas: mesin pencacah plastik, mesin press, perahu, dan peralat produksi lainnya). Bahan baku adalah sampah, terutama plastik, eceng gondok, dan bibit pohon); (2) proses pelatihan ternyata melalui pendekatan *family cluster* dapat menarik minat dan perhatian peserta pelatihan, terjadi *learning exchange* antar anggota keluarga, dan memudahkan pengelola menggerakkan, membina, dan mengevaluasi proses pelatihan. (3) *outcome* pelatihan, terutama dari kerajinan eceng gondok dan daur ulang sampah secara aspek ekonomi dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Peningkatan ini terlihat dari pendapatan bulanan dari Rp 500.000/bulan menjadi Rp 2.500.000/bulan). Kepemilikan motor, kulkas, mesin cuci, televisi 24 inch, handphone, dan beberapa peserta mampu sekolahkan anaknya ada yang di jenjang perguruan tinggi. Sementara, pelestarian hutan komunitas mampu memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari melalui hasil penanaman sayur, umbi-umbian, buah dan rimpang. Kelihatannya, pelestarian hutan komunitas tidak berdampak signifikan terhadap peningkatan ekonomi keluarga peserta dalam jangka pendek, tapi menjadi investasi jangka panjang.

**Kata Kunci:** Pelatihan Keterampilan, *Family Cluster*, Ekonomi Keluarga

## Abstract

This research was motivated by the implementation of training by the Bangkit Bersama cooperative which is located on the banks of the Citarum river. This cooperative conducts training in water hyacinth craft skills, waste recycling, and community forest preservation as an effort to improve the capacity of the people who live along the Citarum river. The skills training carried out by the Bangkit Bersama Cooperative is different from training in general. The training carried out by this cooperative used a family cluster approach, namely the management and organization of individual training participants grouped based on kinship lines by tracing the family tree from the nuclear family to the extended family. This research describes implementation of skill training based on family cluster. The research question "how is the implementation of skill training based on family cluster at the Bangkit Bersama Cooperative?" especially regarding (1) how is the input at the Bangkit Bersama Cooperative? (2) how is the training process (planning, implementing, evaluating, and following up) of the skills training in the Bangkit Bersama Cooperative? (3) how is the outcome skill training in the Bangkit Bersama Cooperative? This research is qualitative with a case study design. Data was obtained from respondents / case samples, namely cooperative managers and their family groups through interviews, observation and documentation. The research findings showed that: (1) training input, especially regarding training participants with family status, namely: Iin (father), Rohilah (mother), Asep, Jajang, Cecep, Ahmad, Eha (child), Sri manah, Reni, Lia, Euis, Agus, (son-in-law): Agung, Saepul (grandson), and: Abas, Ading (brother-in-law). Facilitators: Indra, Endang, Illah, Maman, Enci, Aji, Sholahudin, Deni (manager) and Dadang, Ujang, Wandi, and Agus (partners). The training fee is Rp. 2,000,000/meeting for consumption, accommodation, and others (from partners). Production equipment consists of: plastic chopping machines, press machines, boats and other production equipment). The raw materials are waste, especially plastics, water hyacinth and tree seeds); (2) it turned out that the training process through the family cluster approach was able to attract the interest and attention of training participants, there was a learning exchange between family members, and made it easier for managers to mobilize, foster, and evaluate the training process. The outcome of the training, especially from water hyacinth crafts and waste recycling from an economic aspect, is able to increase family income. This increase can be seen from the monthly income from IDR 500,000/month to IDR 2,500,000/ month). Owners of motorbikes, refrigerators, washing machines, 24 inch televisions, cellphones, and some of the participants who were able to send their children to college are at the university level. Meanwhile, community forest preservation was able to fulfill their daily food needs by planting vegetables, tubers, fruit and rhizomes. It seems that the preservation of community forest does not have a significant impact on improving the economy of the participating families in the short term, but is a long-term investment.

**Keywords:** Skill Training, Family Cluster, Family Economic

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Perumusan Masalah Penelitian.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaaat Penelitian .....	9
1.5. Struktur Organisasi Tesis .....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1. Konsep Pelatihan .....	12
2.2. Pendekatan <i>Family Cluster</i> (Kelompok Keluarga) .....	30
2.3. Peran Koperasi dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga.....	35
2.4. Kerangka Berfikir Penelitian .....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1. Desain Penelitian .....	37
3.2. Prosedur Penelitian.....	38
3.3. Subjek dan Tempat Penelitian .....	39
3.4. Pengumpulan Data .....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	60
4.1. Hasil Penelitian.....	60
4.1.1. Deskripsi Kondisi Objek Penelitian.....	60
4.1.2. Deskripsi Hasil Pelatihan.....	67
4.2. Pembahasan .....	103
4.2.1. Input Pelatihan Berbasis Family Cluster .....	103
4.2.2. Proses Pelatihan Berbasis Family Cluster .....	108
4.2.3. Outcome Pelatihan.....	128
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....	130
5.1. Simpulan.....	130
5.2. Implikasi .....	131
5.3. Rekomendasi .....	131

Rika Fitri Ramadani, 2021

**PELATIHAN KETERAMPILAN BERBASIS FAMILY CLUSTER DI KOPERASI BANGKIT BERSAMA DESA CIHAMPELAS KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR RUJUKAN .....	133
LAMPIRAN .....	141

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1. Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Barat Menurut Daerah September 2018-Maret 2019.....	3
Tabel 1. 2. Data Keluarga Miskin Desa Cihampelas .....	4
Tabel 3. 1. Identitas Responden .....	40
Tabel 3. 2. Operasionalisasi Pelaksanaan Wawancara.....	44
Tabel 3. 3. Jadwal Observasi Program Pelatihan Berbasis Family Cluster .....	57
Tabel 4. 1. Family Cluster Berdasarkan Golongan Umur dan Jenis Kelamin .....	68
Tabel 4. 2. Family Cluster Berdasarkan Pekerjaan .....	69
Tabel 4. 3. Fasilitator Pelatihan Keterampilan di Koperasi Bangkit Bersama.....	81
Tabel 4. 4. Gambaran Aspek kemitraan Lembaga Koperasi Bangkit Bersama..	106
Tabel 4. 5. Analisis Peran Fasilitator Pelatihan Keterampilan di Koperasi Bangkit Bersama.....	114
Tabel 4. 6. Konten Evaluasi .....	122
Tabel 4. 7. Analisis Peran Fasilitator pada Tahapan Pasca Program .....	126

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1. Komponen Program Pelatihan (Sudjana, 1993, hlm.14).....	24
Gambar 2. 2. Komponen Program Pelatihan .....	26
Gambar 2. 3. Kerangka Berfikir Penelitian.....	36
Gambar 4. 1. Struktur Kepengurusan Koperasi Bangkit Bersama.....	62
Gambar 4. 2. Jumlah Anggota Koperasi yang bergabung dalam program Pelatihan .....	64
Gambar 4. 3. Tingkat Pendidikan Anggota Koperasi .....	65
Gambar 4. 4. Mata Pencaharian Anggota Koperasi.....	66
Gambar 4. 5. Bagan Silsilah Kekerabatan Family Cluster Koperasi .....	75
Gambar 4. 6. Bagan Sebaran Family Cluster yang terbentuk .....	79

## DAFTAR RUJUKAN

### **Buku**

- Abdulhak, I. (2000). *Strategi Membangun Motivasi dalam Pembelajaran Orang Dewasa*. Bandung. Agta Manunggal utama.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Konsep New Adult Learning Method*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Afandi. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran*. Unissula Press.
- Anwar. (2007). *Manajemen Pemberdayaan Perempuan*. Bandung: Alfabeta.
- Anwas, Oos. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Anderson, L.W & Postlethwaite, T.N. (2007). *Program Evaluation: Large-Scale and Small-Scale Studies*. Paris: The International Institute for Educational Planning (IIEP).
- Creswel, John W (2012). *Educational Research*. London. Pearson: University of Nebraska-Loncoln.
- \_\_\_\_\_. (1998). *Qualitatif Inquiry and Research Design: Chosing among Five tradition*. London: SAGE Publication.
- Darmawan dan Sjaaf. (2016). *Administrasi Kesehatan Masyarakat* (Teori dan Praktik). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Effendy, O. U. (2007). *Dinamika Komunikasi*. Pt. Remaja Rosdakarya.
- Friedmann. (1992). *Empowement: the Politics of Alternative Development*. Cambridge Mass: Blackwell Publisher.
- Gulo, W. (2002). Metode Penelitian. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hamalik, Oemar. (2007). *Pengembangan SDM Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hatimah, Ihat. (2014). *Metode Pembelajaran*. Bandung: Rizqi Press.
- Hatimah, Ihat. (2016). *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Rizqi Press.

- Iis Isparjiati. (2004). *Peran Perempuan Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Keluarga Melalui Kegiatan Ekonomi Produktif*. Jurnal. Yogyakarta: B2P3KS.
- Hasibuan, Malaya S.P. (2011). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kamil, Mustofa. (2009). *Pendidikan Nonformal: Pengembangan melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Indonesia (Sebuah Pembelajaran dari Kominkan Jepang)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012). Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi). Bandung: Alfabeta.
- Kartika, Ika. (2011). *Mengelola Pelatihan Partisipatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kholid. (2014) *Promosi Kesehatan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Komar, Oong. (2006). *Filsafat Pendidikan Nonformal*. Bandung: Pustaka Setia.
- Lestari, H.S. (2006). *Kajian Model unit usaha Baru. Evaluasi dan Pelaporan Peneliti pada Deputi Bidang Pemkajian Sumber Daya UMKM*.
- Marzuki, S. (2010). *Pendidikan Nonformal Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional Pelatihan dan Andragogi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardikanto, Totok dan Soebianto, Poerwoko. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Mardikanto, Totok. (1992). *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Masri. (1984). *Dinamika Kelompok*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Padangaran, Ayub M. (2011). *Manajemen Proyek Pengembangan Masyarakat: Konsep teori dan Aplikasi*. Unhalu Press.
- Sangir, Suharsono. (1986). *Pendidikan Luar Sekolah dan Entrepreneurship*. Bandung: PLS IKIP.

- Satori D, & Komariah, A. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Shaw, Marvin E. (1981). *Group Dynamic: The Psychology of Small Group Behavior*. New York: McGraw-Hill.
- Simamora, Henry. (1997). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Siagian, Sondang P. (1994). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soetomo. (2012). *Pembangunan Masyarakat (Merangkai Sebuah Kerangka)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soerjono, Soekanto. (2004). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Soedijanto. (1980). *Organisasi, Kelompok, dan Kepemimpinan*. Bogor: Institut Latihan dan Penyuluhan Pertanian.
- Sudjana, D. (1993), *Metoda dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung: Nusantara Press.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Pendidikan Nonformal (Wawasan, Sejarah Perkembangan, Filsafat & Teori Pendukung Serta Asas)*. Bandung: Falah Production.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Sistem Manajemen Pelatihan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Falah Production.
- Sudjana, Nana. (2004). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset.
- Sunarto, Kamanto. (2004). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Suharto, Edi. (2009). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Veithzal Rivai. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Waluyo, S. & Haryanto. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Werther, William B & Davis, Keith. (1997). *Human Resource and Personnel Management, Fifth Edition* Mc. Graw Hill, Inc. London.
- Wildan Zulkarnain. (2013). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yin, Robert K. (1998). *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

### **Artikel jurnal**

- Ferezagia, Debrina Vita. (2018). Analisis Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*. Vol. 1 (1). Hal. 1-6.
- Hutomo, Mardi Yatmo. (2000). Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi. Naskah No. 20. Hlm. 1-11.
- Hayati, Beti Nur & Suparjan. (2017). Kemitraan sebagai strategi pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Sosiologi*. Vol. 11(1). Hlm. 43-50.
- Hapsari, Melati Indri. (2016). Pengakajian Program Kursus dan Pelatihan terkait dengan Jenis Keterampilan, Sertifikasi dan Penempatan Lulusan. *Jurnal Of Nonformal Education*. Vol. 2 (1). Hlm. 71-82.
- Homans, George Caspar. (1953). The human group. *American Journal of Sociology*. Vol. 63. Hlm. 579-606.
- Imansyah, Muhammad Fadhil. (2012). Studi Umum Permasalahan dan Solusi DAS Citarum serta Analisis Kebijakan Pemerintah. *Jurnal Sosioteknologi*. Vol. 2 (25). Hlm. 18-33.
- Indrawati, Dewi R. (2016). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan DAS Mikro: Konsep dan Implementasi. *Jurnal Kawistara*. Vol. 7 (2). Hlm. 113-224.
- Karsidi, Ravik. (2002). Pemberdayaan Masyarakat Petani dan Nelayan Kecil. *Jurnal Semiloka Pemberdayaan masyarakat dalam rangka otoda, badan pemberdayaan masyarakat Semarang*.

- Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2019). Diskusi Kelompok Terarah (*Focus Group Discussion*). Jakarta: direktorat bina operasi dan pemeliharaan.
- Kurniawati, Dwi Pratiwi. (2017). Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi. *Jurnal Administrasi Publik*. Vol 1(4) Hlm. 9-14.
- Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES). (2007). *Laporan Akhir Kajian Cepat Terhadap Program-Program Pengentasan Kemiskinan Pemerintah Indonesia: Program Infrastruktur Pedesaan (PPIP, PMPD dan P2MPD)*. Jakarta: LP3ES.
- Linda, Roza. (2015). Pemberdayaan perempuan dalam Meningkatkan Kemandirian Usaha melalui Pelatihan Keterampilan Pada Usaha Peningkatan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Marwah*. Vol. 14 (2). Hlm. 161-18.
- Maryani, IKA. (2018). Efektivitas pendampingan kelompok dalam meningkatkan motivasi berwirausaha peternak sapi perah. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*. vol.2(1). Hlm. 7-13.
- Mubyarto. (2003). Dari Ilmu Berkompitisi ke Ilmu Berkoperasi, Artikel JER, Tahun II No. 4-Juli 2003.
- Nurmayanti, Siti, dkk. (2019). Pelatihan Pemanfaatan Sampah Anorganik menjadi Produk Daur Ulang bagi Ibu Rumah Tangga. *Prosiding Pepadu Universitas Mataram*. Vol 1 (1). Hlm. 256-261.
- Ratnasari, Miranda Diah & Bambang Swasto Sunuharyo. (2018). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan melalui Variabel Mediator Kemampuan Kerja Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 58 (1). Hal. 210-218.
- Retnoningrum, Riza Aryati. (2014). Pemanfaatan eceng gondok sebagai produk kerajinan. *Jurnal Pendidikan Seni*. Vol 3 (1). Hlm. 114-113.
- Ristianasari, R., Muljono, P., & S. Gani, D. (2013). Dampak Program Pemberdayaan Model Desa Konservasi Terhadap Kemandirian Masyarakat: Kasus Di Taman

- Nasional Bukit Barisan Selatan Lampung. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 10(3), 173–185.  
<https://doi.org/10.20886/jsek.2013.10.3.173-185>
- Ruci, Dawa. (2020). Karakteristik seni kerajinan eceng gondok. *Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*. Vol. 15 (1). Hlm. 38-47.
- Samsudin, Asep, dan Hendra Husnussalam. (2017). Ibm Pemanfaatan Tanaman Eceng Gondok (*Eichornia Crassipes*) untuk kerajinan Tas. Agroekoatif *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*. vol. 3(1). Hlm. 34-39.
- Sofinisa, Aolya, dkk. (2017). Pemberdayaan Masyarakat sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Pedesaan (Studi terhadap Pemberdayaan Peternak Lele melalui Pendidikan dan Pelatihan). *Jurnal Administrasi Publik*. Vol. 3 (11). Hal. 1844-1850.
- Sumini. (2018). Pengembangan Modul Pelatihan untuk Meningkatkan Kualitas Hasil Pelatihan di Balai Latihan Kerja. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (hlm. 75-86). Jogjakarta:Direktorat Pascasarjana UST.
- Sutawi, dkk. (2020). Kelembagaan Klaster Peternakan Sapi Perah. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. Vol. 5(4). Hlm.866-877.
- Triasmoko, dkk. (2014). Pengaruh Pelatihan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 12 (1). Hal. 1-10.
- Wahyudin, Uyu. (2012). Pelatihan Kewirausahaan Berlatar Ekokultural untuk Pemberdayaan Masyarakat Miskin Pedesaan. *Jurnal Mimbar*. Vol.28 (1). Hal. 55-64.
- Wardhani, Christova Hesti. (2015). Manajemen Penyelenggaraan Program Pelatihan Masyarakat. *Jurnal Wacana*. Vol 18 (1). Hal 21-30
- Widjajanti, Kesi. (2011). *Model Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Hlm. 26-27.

Wijayanti, Wulan & Prita Kartika (2019). Upaya meningkatkan nilai ekonomi warga belajar LKP Henny's melalui pelatihan keterampilan hantaran. *Jurnal Community Education*. Vol. 2 (2). Hlm. 168-175.

Wolok, Tineke, Ismet Sulila, dan Weny Almoravid Dungga. 2019. Implementasi PPDM Tahun Pertama bagi Masyarakat Pesisir Danau melalui Penguatan Sumber Daya Manusia dan Iptek Manajemen Pemanfaatan Eceng Gondok sebagai Produk Unggulan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. vol. 4(1). Hlm. 71-80.

Wong, K C, Fearon G, Philip. (2007). Understanding egovernment and egovernance: stakeholders, partnership and CSR, *international journal of quality & reliability management*. Vol.24(9). Hlm. 927-943.

### **Peraturan Perundangan**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2004 Tentang Lembaga Penjamin Simpanan.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional.

Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2015 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.

### **Sumber Online**

Apung Hadiat Purwoko. (2018, 28 November). "Pemberdayaan Masyarakat harus Diperhatikan. JabarEkspres.com. hlm. 24. Diakses pada: <https://jabarekspres.com/2018/pemberdayaan-masyarakat-harus-diperhatikan/> (diakses Tanggal 22 Desember 2020, Pukul 12:36 WIB).

Arie Lukhardianti. (2016, 22 Maret). "Sampah di Sungai Citarum semakin Banyak". *Republika.co.id*. hlm. 19. Diakses pada: <https://republika.co.id/berita/o4fnf284/sampah-di-sungai-citarum-semakin-banyak> (diakses Tanggal 22 Desember 2020, Pukul 8:36 WIB).

Badan Pusat Statistik. (2020). Garis Kemiskinan Indonesia Maret 2020. Diakses pada:<https://www.bps.go.id/indicator/23/182/1/garis-kemiskinan.html> (diakses Tanggal 22 Desember 2020, Pukul 8:36 WIB).

\_\_\_\_\_ (2019). Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2019. (diakses Tanggal 10 Februari 2019, Pukul 13:00 WIB). Diakses pada:<https://www.bps.go.id/subject/23/kemiskinan-dan-ketimpangan.html#subjekViewTab3> (diakses tanggal 10 Februari 2019, pukul 13:40 WIB).

BPS Kabupaten Bandung Barat (2018). Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Bandung Barat. Diakses pada: <https://bandungbaratkab.bps.go.id/> (diakses Tanggal 10 Februari 2019, Pukul 13:00 WIB).

Caroline Darmanik. (2017, 6 Juni). “Setiap Hari, Ada 1.500 Ton Sampah dibuang di Sungai Citarum”. *Kompas.com*. hlm. 22. Diakses pada: <https://digitaldesa.id/artikel/30-peluang-usaha-di-desa-yang-potensial-dan-menguntungkan> (diakses Tanggal 04 Januari 2021, pukul 13:40 WIB).

Henro Susilo Husodo. (2018, 30 Agustus). “192.000 Warga Bandung Barat Masuk Kategori Miskin. *PikiranRakyat.com*. hlm. 10. Diakses Pada: <https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/amp/pr-01300730/192000-warga-bandung-barat-masuk-kategori-miskin-429458> (diakses Tanggal 05 Januari 2021, Pukul 12:30 WIB).

Muhammad Fauzi Ridwan. (2019, 29 Juni). “Eceng Gondok Penuhi Waduk Saguling”. *Republika.co.id*. hlm. 6. Diakses Pada: <https://republika.co.id/berita/nasional/daerah/ptsodq366/eceng-gondok-penuhi-waduk-saguling> (diakses Tanggal 05 Januari 2021, Pukul 15:30 WIB).

Zacharias Wuragil. (2020, 26 Februari). Indonesia Power Uji Briket Bio-Coal dari Sampah Eceng Gondok. *Tempo.co*. hlm. 22. Diakses Pada: <https://tekno,tempo.co/read/1312561/indonesia-power-udi-briket-bio-coal-dari->

sampah-eceng-gondok/full&view=ok (diakses Tanggal 05 Januari 2021, Pukul 15:30 WIB).